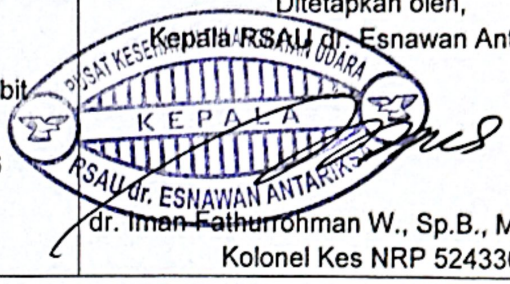
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PENILAIAN STATUS GIZI DEWASA		
	No. Dokumen SPO/111/ PAP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5-01-2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,  dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Penilaian status gizi untuk mengetahui kondisi gizi dan status kesehatan seseorang.
TUJUAN	Hasil penilaian status gizi yang tepat, akan memastikan penatalaksanaan asuhan gizi yang tepat.
KEBIJAKAN	Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/570/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Panduan Pelayanan Gizi di RSAU dr. Esnawan Antariksa.
REFERENSI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
PROSEDUR	1. Timbang berat badan pasien menggunakan timbangan health scale. 2. Ukur tinggi badan pasien mengunakan microtoise atau alat ukur yang terdapat pada timbangan health scale. 3. Perhitungan status gizi dewasa menggunakan data berat badan dan tinggi badan dengan rumus Indeks Massa Tubuh: $IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan(m) X Tinggi Badan(m)}}$

4. Berikut Pembakuan Indikator Status Gizi Dewasa

	Kategori	IMT
Sangat kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17 - < 18,5
Normal		18,5 – 25,0
Gemuk (*Overweight*)	Kelebihan berat badan tingkat ringan	> 25,0 – 27,0
Obese	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

5. Catat hasil perhitungan dan kategori status gizi ke dalam status rekam medik pasien.

UNIT TERKAIT	Ruang Rawat Inap

Dipindai dengan CamScanner